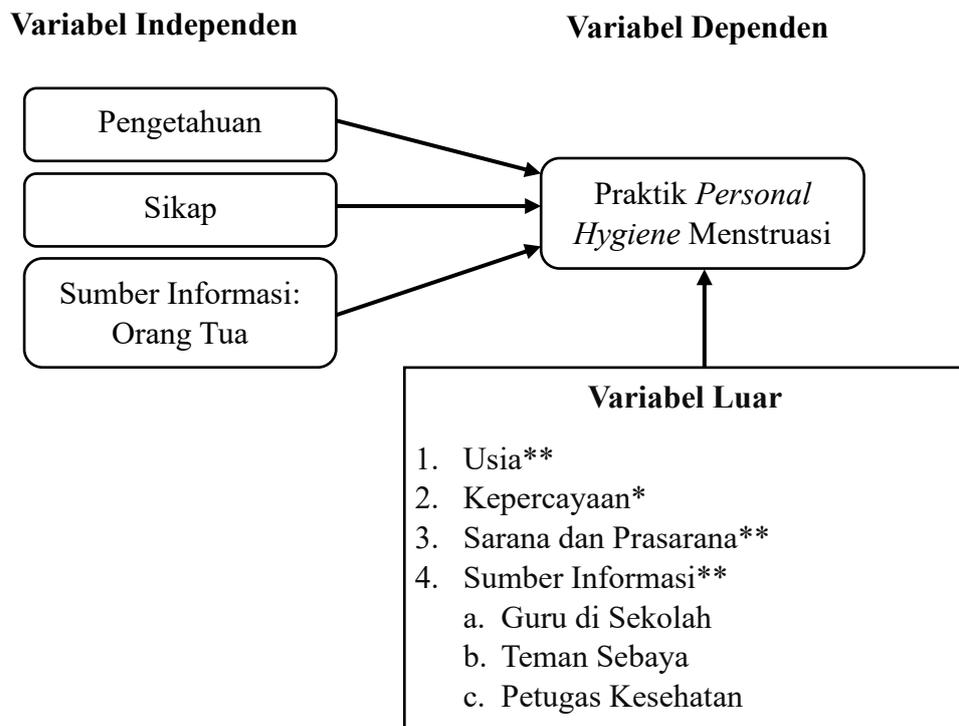


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

Keterangan:

** = Variabel yang diteliti tapi tidak dianalisis

* = Variabel yang tidak diteliti

B. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ada hubungan pengetahuan tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap praktik *personal hygiene* menstruasi siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis.
2. Ada hubungan sikap tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap praktik *personal hygiene* menstruasi siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis.

3. Ada hubungan informasi dari orang tua tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap praktik *personal hygiene* menstruasi siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel penyebab, mampu mempengaruhi dan disebut juga variabel risiko (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan informasi dari orang tua siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis tentang *personal hygiene* menstruasi.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh, tergantung, atau disebut juga variabel yang dipengaruhi (Notoatmodjo, 2010). Adapun variabel dependen pada penelitian ini adalah praktik *personal hygiene* menstruasi siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis.

c. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen akan tetapi tidak analisis. Variabel luar pada penelitian ini yaitu usia, kepercayaan responden, sarana dan prasarana, sumber informasi dari guru, teman sebaya, dan petugas kesehatan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti atau diamati. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (alat ukur) (Notoatmodjo, 2010). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen/ Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1.	Pengetahuan tentang <i>personal hygiene</i> menstruasi	Informasi yang diketahui oleh responden tentang <i>personal hygiene</i> menstruasi meliputi: Pengertian menstruasi; Siklus normal menstruasi; Menjaga kebersihan tubuh, rambut, kuku, kulit serta wajah saat menstruasi; Menjaga kebersihan dan perawatan organ genitalia saat menstruasi; Menjaga kebersihan pakaian dalam; Penggunaan pembalut;	Kuesioner Pertanyaan berupa <i>multiple choice</i> (pilihan ganda) dengan jawaban : Benar = 1 Salah = 0	Kategori pengetahuan: 0 = Cukup Baik : jika total skor $\leq 75\%$ ($\leq 11,25$) dari nilai maksimal 1 = Baik : jika total skor $> 75\%$ ($\leq 11,25$) dari nilai maksimal Keterangan: Nilai maksimal = 15	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen/ Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
2.	Sikap tentang <i>personal hygiene</i> menstruasi	Akibat dari <i>personal hygiene</i> yang buruk saat menstruasi Pandangan atau penilaian (setuju atau tidak setuju) responden tentang: Menjaga kebersihan tubuh, rambut, kuku, kulit serta wajah saat menstruasi; Menjaga kebersihan dan perawatan organ genitalia saat menstruasi; Menjaga kebersihan pakaian dalam; Penggunaan pembalut; Akibat dari <i>personal hygiene</i> yang buruk saat menstruasi	Kuesioner Menggunakan skala Likert yang dimodifikasi dengan pilihan untuk pernyataan positif (<i>favourable</i>): 1. Sangat setuju = 3 2. Setuju = 2 3. Tidak Setuju = 1 4. Sangat Tidak Setuju = 0 Sedangkan pernyataan negatif (<i>unfavourable</i>): 1. Sangat Setuju = 0 2. Setuju = 1 3. Tidak Setuju = 2 4. Sangat Tidak Setuju = 3	Kategori sikap: 0 = Negatif: jika total skor \leq mean (rata-rata) skor responden 1 = Positif : jika total skor $>$ mean (rata-rata) skor responden Keterangan: Mean = 20,65	Nominal
3.	Informasi dari orang tua tentang <i>personal hygiene</i> menstruasi	Keterpaparan informasi dari orang tua pada responden tentang menstruasi dan <i>personal hygiene</i> menstruasi	Kuesioner	Kategori Informasi dari orang tua: 0 = Tidak 1 = Ya	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen/ Alat Ukur dan Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
1.	Praktik <i>personal hygiene</i> menstruasi	Tindakan atau kebiasaan siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis dalam penerapan <i>personal hygiene</i> menstruasi meliputi: Menjaga kebersihan tubuh, rambut, kuku, kulit serta wajah saat menstruasi; Menjaga kebersihan dan perawatan organ genitalia saat menstruasi; Menjaga kebersihan pakaian dalam; Penggunaan pembalut; praktik pembuangan pembalut sekali pakai	Kuesioner Berupa Pernyataan positif (<i>favourable</i>): 1. Ya= 1 2. Tidak = 0 Pernyataan negatif (<i>unfavourable</i>): 1. Ya = 0 2. Tidak = 1 Pertanyaan berupa <i>multiple choice</i> (pilihan ganda) dengan skor : Jawaban yang diharapkan = 1 Jawaban yang tidak diharapkan = 0	Kategori Praktik: 0 = Kurang Baik : jika total skor <56% (<8,4) dari nilai maksimal 1 = Cukup Baik : jika total skor 56%-75% (8,4 – 11,25) dari nilai maksimal 2 = Baik : jika total skor $\geq 76\%$ ($\geq 11,4$) dari nilai maksimal Keterangan: Nilai maksimal = 15	Nominal

D. Rancangan/Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan rencana untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang sedang dipelajari dan untuk menangani berbagai tantangan terhadap bukti penelitian yang layak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik serta menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*.

Metode *Cross-Sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika hubungan antara faktor-faktor risiko terhadap efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan atau pengambilan data (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap, dan informasi dari orang tua tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap praktik *personal hygiene* menstruasi siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah siswi kelas VII di SMPN 1 Ciamis yaitu berjumlah 155 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Kriteria dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi kelas VII di SMPN 1 Ciamis yang sudah menstruasi
- 2) Hadir saat penelitian

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Tidak hadir pada hari penelitian dilakukan
- 2) Tidak bersedia ikut penelitian

Adapun besaran sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria di atas yaitu sebanyak 141siswi kelas VII di SMPN 1 Ciamis .

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, dan formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yaitu.

1. Instrumen Pengetahuan

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pengetahuan yaitu dengan lembar kuesioner dengan pertanyaan tertutup atau *multiple choice* (pilihan ganda). Pertanyaan dalam kuesioner dimodifikasi dari kuesioner Delzaria (2021).

2. Instrumen Sikap

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data sikap yaitu dengan lembar kuesioner yang berisi pernyataan dan dijawab Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan terdiri dari pernyataan *favourable* (pernyataan bersifat positif) dan *unfavourable* (pernyataan bersifat negatif). Pernyataan dalam kuesioner dimodifikasi dari kuesioner Syahraini (2020).

3. Instrumen Sumber Informasi

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data sumber informasi dari orang tua yaitu dengan lembar kuesioner serta pilihan jawaban Ya dan Tidak.

4. Instrumen Praktik

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data praktik yaitu dengan lembar kuesioner yang berisi pernyataan dengan jenis soal *favourable* dan *unfavourable* dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak serta jenis soal *multiple choice* (pilihan ganda). Jenis soal *favourable* dan *unfavourable* dalam kuesioner dimodifikasi dari kuesioner Syahraini (2020). Sedangkan jenis soal *multiple choice* (pilihan ganda) bersumber dari Hennegan et.al. (2020).

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Jenis Soal			Jumlah Soal
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Pilihan Ganda	
Pengetahuan			15 soal	15
Sikap	7, 11, 14, 15	2, 4, 5, 6, 8, 12		10
Praktik	3, 5, 13	10, 11, 12	9 soal	15
Jumlah Soal				40

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur atau instrumen (kuesioner) yang dibuat dapat mengukur apa yang ingin peneliti ukur. Menurut (Sugiyono, 2013) bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji

reliabilitas yaitu indeks untuk melihat seberapa jauh alat ukur atau instrumen bisa digunakan atau diandalkan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Instrumen penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada siswi kelas VII di SMPN 5 Ciamis dengan jumlah responden sebanyak 30 orang (nilai r tabel = 0,3061). Uji validitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS *Statistics version 25* dengan uji validitas *Correlation Coefficients Pearson*. Hasil uji validitas dan reliabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen variabel praktik

Nilai r hitung berkisar dari 0,387 sampai 0,555 dan nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,753, maka instrumen variabel praktik dinyatakan valid dan reliabel.

2. Instrumen variabel pengetahuan

Nilai r hitung berkisar dari 0,387 sampai 0,763 dan nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,787, maka instrumen variabel pengetahuan dinyatakan valid dan reliabel.

3. Instrumen variabel sikap

Nilai r hitung berkisar dari 0,411 sampai 0,588 dan nilai *Cronbach Alpha* yaitu 0,620, maka instrumen variabel sikap dinyatakan valid dan reliabel.

H. Prosedur Penelitian

1. Survei Awal

- a. Melakukan survei awal ke Puskesmas Ciamis untuk mencari data kesehatan anak usia sekolah terutama terkait masalah gangguan reproduksi dan kebersihan diri yang kurang.
- b. Melakukan survei awal ke SMPN 1 Ciamis untuk mencari informasi mengenai pengetahuan, sikap, serta praktik *personal hygiene* menstruasi pada remaja putri kelas VII.

2. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan topik penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun rancangan proposal penelitian.
- b. Perancangan proposal penelitian dan pelaksanaan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- c. Membuat kuesioner penelitian beserta lembar *informed consent*.
- d. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan, sikap, dan praktik sebagai instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada siswi kelas VII di SMPN 5 Ciamis.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian berlangsung dalam satu hari. Tahap pelaksanaan penelitian diuraikan sebagai berikut:

- a. Peneliti memastikan semua responden hadir di waktu dan tempat yang sudah disepakati.
 - b. Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, prosedur, dan aturan-aturan serta hak dan kewajiban yang harus dipenuhi selama menjadi responden dengan menandatangani surat pernyataan (*informed consent*) bahwa bersedia menjadi responden dalam penelitian.
 - c. Peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi angket dan menjawab soal kuesioner.
 - d. Peneliti membagikan lembar kuesioner pengetahuan, sikap, sumber informasi, dan praktik *personal hygiene* menstruasi kepada responde.
 - e. Responden mengisi sendiri lembar kuesioner (angket).
 - f. Peneliti mengumpulkan lembar jawaban kuesioner responden dan mengecek kelengkapan jawaban kuesioner.
4. Tahap Penyelesaian Penelitian
- a. Peneliti memeriksa kelengkapan data setelah dilakukan pengambilan data.
 - b. Mengolah data dan melihat ada tidaknya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan sumber informasi dari orang tua tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap praktik *personal hygiene* menstruasi siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Tahap *editing* yaitu dilakukannya pengecekan terhadap data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. *Editing* bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kriteria penelitian. Tahapan editing dilakukan peneliti dengan cara memeriksa jawaban responden apakah sudah lengkap atau belum, apabila jawaban belum lengkap maka peneliti akan menanyakan kembali jawaban yang dipilih oleh responden. Setelah semua jawaban telah lengkap maka peneliti mengumpulkannya dalam satu berkas.

b. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai untuk jawaban responden terkait pengetahuan, sikap, dan praktik tentang *personal hygiene* menstruasi yang sudah diisi saat pelaksanaan penelitian. *Scoring* dilakukan langsung pada lembar jawaban responden untuk selanjutnya dilakukan ke tahap *coding* dan tahap-tahap berikutnya.

1) *Scoring* Variabel Independen

a) Pengetahuan

Pertanyaan dalam kuesioner berjumlah 15 soal dengan soal berupa *multiple choice* (pilihan ganda). Jawaban benar bernilai satu (1) dan jawaban salah bernilai nol (0). Total skor maksimal yaitu 15 dan skor minimal yaitu 0.

b) Sikap

Kuesioner sikap berisi 10 pernyataan dengan 4 pernyataan positif (*Favourable*) dan 6 pernyataan negatif (*unfavourable*). Pernyataan *favourable* dengan jawaban Sangat Setuju (SS) bernilai tiga (3), Setuju (S) bernilai dua (2), Tidak Setuju (TS) bernilai satu (1), dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai nol (0). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* dengan jawaban Setuju (SS) bernilai nol (0), Setuju (S) bernilai satu (1), Tidak Setuju (TS) bernilai dua (2), dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai tiga (3). Total skor maksimal yaitu 30 dan skor minimal yaitu 0.

2) *Scoring* Variabel Dependen

a) Praktik

Kuesioner praktik berisi 6 pernyataan dengan 3 pernyataan positif (*Favourable*), 3 pernyataan negatif (*unfavourable*), dan 9 soal *multiple choice* (pilihan ganda). Pernyataan *favourable* dengan jawaban Ya bernilai satu (1) dan Tidak bernilai nol (0). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* dengan jawaban Ya bernilai nol (0) dan Tidak bernilai satu (1). Adapun untuk soal *multiple choice* (pilihan ganda), jawaban yang diharapkan bernilai satu (1) dan jawaban tidak diharapkan bernilai nol (0). Total skor maksimal yaitu 15 dan skor minimal yaitu 0.

c. *Coding*

Coding yaitu tahapan pemberian kode pada masing-masing jawaban untuk mempermudah pengelolaan data. Kode pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan

- a) Kode 0 = Pengetahuan Cukup Baik (Jika total skor $\leq 75\%$ dari nilai maksimal)
- b) Kode 1 = Pengetahuan Baik (Jika total skor $> 75\%$ dari nilai maksimal)

2) Sikap

- a) Kode 0 = Sikap Negatif (Jika total skor \leq mean (rata-rata) skor responden)
- b) Kode 1 = Sikap Positif (Jika total skor $>$ mean (rata-rata) skor responden)

3) Sumber Informasi: Orang Tua

- a) Kode 0 = Tidak
- b) Kode 1 = Ya

4) Praktik

- a) Kode 0 = Praktik Kurang Baik (Jika total skor $< 56\%$ dari nilai maksimal)
- b) Kode 1 = Praktik Cukup Baik (Jika total skor 56% - 75% dari nilai maksimal)
- c) Kode 2 = Praktik Baik (Jika total skor $> 76\%$ dari nilai maksimal)

d. *Data entry*

Data entry yaitu proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer yaitu ke dalam aplikasi data statistik yaitu IBM SPSS *Statistics version 25 for windows*.

e. Melakukan Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah data penelitian yang telah dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian. Aplikasi untuk analisis data menggunakan aplikasi data statistik yaitu IBM SPSS *Statistics version 25 for windows*.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel yang diteliti baik variabel independen maupun variabel dependen. Analisis univariat dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics version 25*.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis bivariat ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics version 25* dengan uji statistik *chi square*. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat sebagai berikut:

- 1) Analisis hubungan pengetahuan tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap praktik *personal hygiene* menstruasi siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis

Analisis bivariat ini dilakukan menggunakan uji *chi square* dengan tabel kontingensi 2 x 3 sehingga *output* atau hasil uji *chi square* yang digunakan yaitu “*Pearson Chi Square*”.

- 2) Analisis hubungan sikap tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap praktik *personal hygiene* menstruasi siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis

Analisis bivariat ini dilakukan menggunakan uji *chi square* dengan tabel kontingensi 2 x 3 sehingga *output* atau hasil uji *chi square* yang digunakan yaitu “*Pearson Chi Square*”.

- 3) Analisis hubungan informasi dari orang tua tentang *personal hygiene* menstruasi terhadap praktik *personal hygiene* menstruasi siswi kelas VII SMPN 1 Ciamis

Analisis bivariat ini dilakukan menggunakan uji *chi square* dengan tabel kontingensi 2 x 3 sehingga *output* atau hasil uji *chi square* yang digunakan yaitu “*Pearson Chi Square*”.

Penelitian ini menggunakan nilai *Confidence Interval* (CI) 95% dan pengambilan keputusan untuk hipotesa diterima atau ditolak yaitu berdasarkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig*) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig (2-sides)* $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau artinya ada hubungan antar variabel yang diteliti.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig (2-sides)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau artinya tidak ada hubungan antar variabel yang diteliti.